

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR :
STUDI KASUS PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Nurjannah¹, Kamid², Violita Zahyuni³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

¹jnnahnur10@gmail.com, ²kamid.fkip@unja.ac.id,

³violitazahyuni0692@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in mathematics learning on plane geometry material for second grade elementary school students and to describe students' understanding after the implementation of the approach. The background of this research is the low understanding of students toward plane geometry concepts, where more than 60% of students had difficulty recognizing and distinguishing basic shapes such as squares, rectangles, and triangles. The study employed a descriptive qualitative research design. The research was conducted at SDN 19/1 Muara Tembesi with the subjects consisting of second grade students and the mathematics teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis to describe the process of implementing the contextual approach and its impact on students' conceptual understanding. The findings show that the implementation of the CTL approach can create more meaningful learning by linking mathematical concepts with students' real-life experiences. Through contextual activities such as observing objects in the surrounding environment, asking questions, group discussions, and reflection, students became more active and engaged in the learning process. As a result, students were able to better recognize the characteristics of plane figures and understand the concepts more concretely. Therefore, the contextual approach can be considered an effective strategy to support mathematics learning in elementary school, especially in helping students understand abstract concepts through real-life contexts.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), mathematics learning, plane geometry, conceptual understanding, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika pada materi bangun

datar di kelas II sekolah dasar serta mendeskripsikan pemahaman siswa setelah penerapan pendekatan tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar, di mana lebih dari 60% siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan bentuk-bentuk dasar seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 19/1 Muara Tembesi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas II dan guru matematika. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan proses penerapan pendekatan kontekstual serta dampaknya terhadap pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dengan mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata siswa. Melalui kegiatan kontekstual seperti mengamati benda-benda di lingkungan sekitar, bertanya, diskusi kelompok, dan refleksi, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu siswa sekolah dasar memahami konsep matematika yang bersifat abstrak melalui pengalaman yang lebih konkret Contextual Teaching and Learning (CTL), mathematics learning, plane geometry, conceptual understanding, elementary school students.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), pembelajaran matematika, bangun datar, pemahaman konsep, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting pada jenjang pendidikan dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis pada siswa. (Alwasi et al., 2023). Kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam membantu siswa menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah

geometri, khususnya konsep bangun datar. Pemahaman terhadap konsep bangun datar menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan spasial siswa yang berkaitan dengan kemampuan mengenali bentuk, ukuran, serta hubungan antar objek di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penguasaan konsep bangun datar perlu diberikan secara tepat sejak dini agar siswa mampu memahami konsep geometri secara lebih baik.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa

pemahaman siswa terhadap materi bangun datar masih tergolong rendah, khususnya pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN 19/1 Muara Tembesi, diketahui bahwa lebih dari 60% siswa belum mampu mengenali dan membedakan bentuk bangun datar sederhana seperti persegi, persegi panjang, dan segitiga. Selain itu, sebagian siswa juga mengalami kesulitan dalam menyebutkan jumlah sisi maupun sudut dari bangun datar tersebut. Kondisi ini juga terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi bangun datar.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar adalah pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered) serta lebih bersifat verbal dan abstrak (Unaenah et al., 2020). Guru cenderung menjelaskan materi secara satu arah tanpa mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata siswa, sehingga siswa hanya menghafal konsep tanpa benar-benar

memahami maknanya. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bermakna dan siswa kesulitan menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, karakteristik siswa kelas II sekolah dasar yang berusia sekitar 7–8 tahun masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata dan pengalaman langsung dibandingkan dengan penjelasan abstrak atau simbolis. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami (Bujuri, 2018).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Pendekatan CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk aktif menemukan dan membangun

sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang bermakna, sehingga konsep yang dipelajari dapat dipahami secara lebih mendalam (Aminah et al., 2022). Dalam pembelajaran matematika, CTL dapat membantu siswa mengenal konsep bangun datar melalui pengamatan terhadap benda-benda nyata di lingkungan sekitar seperti jendela, papan tulis, atau ubin lantai yang memiliki bentuk tertentu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada siswa kelas II SDN 19/1 Muara Tembesi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika serta menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut (Kurniasih, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, terutama sebagai referensi bagi guru dalam mengembangkan

pembelajaran matematika yang lebih kontekstual, aktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika materi bangun datar serta pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta pengalaman belajar yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis naratif yang berupaya menggali makna dari pengalaman dan proses pembelajaran yang diamati selama penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 19/1 Muara Tembesi yang terletak di Simpang III Pasar Muara Tembesi, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan melalui kegiatan observasi awal yang berlangsung pada bulan September

hingga November 2025, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian intensif pada bulan Desember 2025 sampai Januari 2026.

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari lima orang informan, yaitu satu orang guru matematika yang juga merupakan wali kelas II serta empat orang siswa kelas II SD Negeri 19/I Muara Tembesi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar. Informan tersebut dipilih agar dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika di kelas, khususnya pada penerapan pendekatan kontekstual oleh guru. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam

mengenai pengalaman belajar, respon siswa, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan hasil observasi, transkrip wawancara, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis naratif dengan cara mengorganisasi dan menafsirkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menggambarkan secara jelas proses penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri 19/I Muara Tembesi,

diperoleh gambaran mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar serta tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini melibatkan lima informan yang terdiri dari satu orang guru kelas yang juga mengajar matematika dan empat orang siswa kelas II. Informan tersebut memberikan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar setelah pembelajaran kontekstual diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dilakukan melalui beberapa strategi pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction), pembelajaran tidak langsung (Indirect Instruction), dan pembelajaran interaktif (Interactive Instruction). Ketiga strategi tersebut digunakan oleh guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa.

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa dapat memahami konsep yang dipelajari secara lebih mendalam. Menurut Aminah, Hairida, dan Hartoyo (2022), pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan situasi nyata yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, guru menerapkan strategi pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar dengan memberikan penjelasan secara bertahap kepada siswa. Guru menjelaskan konsep bangun datar secara sistematis, mulai dari pengenalan bentuk-bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan bentuk lainnya yang ada di sekitar lingkungan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru juga menggunakan berbagai benda nyata yang terdapat di sekitar kelas sebagai contoh bangun datar, seperti papan tulis yang berbentuk persegi panjang, jendela kelas yang berbentuk persegi panjang, serta ubin lantai yang berbentuk persegi. Penggunaan benda nyata ini membantu siswa dalam memahami konsep bangun datar secara lebih konkret.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (Indirect Instruction)

Selain menggunakan strategi pembelajaran langsung, guru juga menerapkan strategi pembelajaran tidak langsung dalam proses pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan pengamatan, diskusi, serta eksplorasi terhadap berbagai bentuk bangun datar yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, diketahui bahwa siswa merasa lebih mudah memahami materi bangun datar ketika mereka dapat melihat dan mengamati secara langsung bentuk-bentuk bangun datar yang ada di

sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman konsep secara mandiri.

Menurut Muhartini, Mansur, dan Bakar (2023), dalam pembelajaran kontekstual siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang mereka alami secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya bersifat menghafal.

3. Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif (Interactive Instruction)

Strategi pembelajaran interaktif juga diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar. Dalam strategi ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai berbagai bentuk bangun datar yang mereka temukan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan diskusi tersebut, siswa dapat saling bertukar pendapat dan berbagi pengalaman mengenai bentuk-bentuk bangun datar yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat proses pembelajaran

menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Menurut Kurniasih (2021), pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar melalui diskusi, pengamatan, dan pengalaman nyata.

4. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Bangun Datar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali dan membedakan berbagai bentuk bangun datar yang terdapat di lingkungan sekitar mereka.

Sebelum pendekatan kontekstual diterapkan, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bangun datar karena pembelajaran yang dilakukan masih bersifat abstrak dan kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun setelah pendekatan kontekstual diterapkan,

siswa menjadi lebih mudah memahami konsep bangun datar karena mereka dapat melihat dan mengamati secara langsung contoh bangun datar yang ada di lingkungan sekitar mereka.

Menurut Abadi (2020), minat dan pemahaman belajar siswa dapat meningkat apabila proses pembelajaran dilakukan secara menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman-temannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas II SD Negeri 19/I Muara Tembesi dapat membantu siswa memahami konsep bangun datar secara lebih baik serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar di kelas II SD Negeri 19/I Muara Tembesi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual telah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang ada di lingkungan sekitar siswa. Guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran langsung (Direct Instruction), pembelajaran tidak langsung (Indirect Instruction), dan pembelajaran interaktif (Interactive Instruction). Dalam pelaksanaannya, guru memanfaatkan benda-benda nyata yang terdapat di lingkungan sekitar kelas sebagai contoh bangun datar, seperti papan tulis, jendela, dan ubin lantai, sehingga siswa dapat melihat dan memahami bentuk bangun datar secara lebih konkret.

Penerapan pendekatan kontekstual tersebut memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari konsep bangun datar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali,

menyebutkan, serta membedakan berbagai bentuk bangun datar yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Namun demikian, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika masih perlu terus ditingkatkan agar seluruh komponen pembelajaran kontekstual dapat diterapkan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Penerapan pendekatan kontekstual tersebut memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari konsep bangun datar. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengenali, menyebutkan, serta membedakan berbagai bentuk bangun datar yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, siswa juga menjadi lebih

aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bangun datar serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Namun demikian, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika masih perlu terus ditingkatkan agar seluruh komponen pembelajaran kontekstual dapat diterapkan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasi, F. T., Saputri, S., Nurohmah, W., & Komariah, K. (2023). Penggunaan media pembelajaran puzzle bangun datar untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 1 pada materi menyusun dan mengurai bangun datar. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 50–61.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37–50.
- Kurniasih, D. (2021). Implementasi model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dalam pelajaran IPA di sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 285–293.
- Unaenah, E., Hidyah, A., Aditya, A. M., Yolawati, N. N., Maghfiroh, N., Dewanti, R. R., & Safitri, T. (2020). Teori Brunner pada konsep bangun datar sekolah dasar. *Nusantara*, 2(2), 327–349.
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77.
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358.